

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona jenis baru bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (1). Salah satu negara yang dilanda pandemi COVID-19 yaitu Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan COVID-19 sebagai bencana non alam nasional melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional (2).

Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyaknya pembatasan layanan rutin, salah satunya yaitu pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Kendala yang ditemukan pada pelayanan ANC saat pandemi COVID-19 yaitu ibu hamil yang merasa takut tertular COVID-19 jika harus melakukan pemeriksaan ANC ke pelayanan kesehatan. Saat pandemi COVID-19 berlangsung, pemeriksaan ANC pada ibu hamil dilakukan minimal sebanyak 6 kali, yaitu minimal dua kali pada trimester pertama (kehamilan usia 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (kehamilan usia 12-24 minggu), dan minimal tiga kali pada trimester ketiga (kehamilan usia 24 minggu sampai menuju persalinan) (3).

Pemeriksaan ANC berperan penting untuk dapat mencegah dan mendeteksi sejak dini komplikasi pada kehamilan. Selain itu, pemeriksaan ANC juga berperan dalam mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) (3). AKI merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat pada suatu negara (4). Menurut WHO, AKI pada tahun 2015 di dunia berjumlah 216 per 100.000 kelahiran hidup (5). Pada tahun yang sama, jumlah AKI di Indonesia yaitu 305 per

100.000 kelahiran hidup. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup. Penurunan tersebut belum berhasil mencapai target *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (6).

Penilaian pelayanan ANC pada ibu hamil dapat dilihat dari cakupan K1 dan cakupan K4. Berdasarkan data dari tahun 2007-2020, cakupan K4 di Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2019-2020, terjadi penurunan cakupan K4 dari 88,54% menjadi 84,6% (6). Penurunan cakupan K1 dan K4 pada tahun 2019-2020 juga terjadi di Provinsi Lampung dengan cakupan K1 berjumlah 97,4% menjadi 93,6% dan cakupan K4 berjumlah 92,9% menjadi 89,19% (7). Cakupan K1 dan K4 di Kota Metro juga mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 dengan cakupan K1 berjumlah 100% menjadi 92,19% dan cakupan K4 berjumlah 100% menjadi 88,50% (7,8).

Data dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Anugerah Medical Centre (RSIA AMC) Metro menunjukkan bahwa kunjungan poli kebidanan tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2019, kunjungan poli kebidanan berjumlah 11.927, tahun 2020 berjumlah 11.283, dan tahun 2021 berjumlah 10.042. Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan tanggal 7 Juni 2022 pada 10 rekam medis ibu hamil trimester ketiga, diketahui bahwa terdapat 9 ibu hamil berumur sekitar 20-35 tahun dan 1 lainnya berumur lebih dari 35 tahun. Ibu dengan paritas nulipara berjumlah 2 orang, primipara berjumlah 5 orang, dan multipara berjumlah 3 orang. Informasi lain yang didapatkan dari penelitian awal tersebut yaitu belum terdapat ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 6 kali.

Faktor yang berkaitan dengan kunjungan ANC pada ibu hamil yaitu terdiri dari faktor luar dan faktor dalam ibu (umur dan paritas). Teori yang dikemukakan Lawrence Green juga menyebutkan bahwa *predisposing factors*, *enabling factors*, dan *renforcing factors* dapat mempengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC. Beberapa yang termasuk dalam *predisposing factors* yaitu umur dan paritas (9). Berdasarkan latar belakang

tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Pengaruh umur dan paritas ibu terhadap jumlah kunjungan ANC saat pandemi COVID-19 di RSIA AMC Metro”.

1.2 Perumusan Masalah

Pandemi COVID-19 berdampak pada terjadinya penurunan cakupan K1 dan K4 karena ibu hamil takut tertular COVID-19 jika melakukan pemeriksaan ANC. Data dari RSIA AMC Metro menunjukkan adanya penurunan kunjungan pada poli kebidanan saat pandemi COVID-19 berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian awal, diketahui bahwa belum terdapat ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 6 kali. *Predisposing factors* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Beberapa yang termasuk dalam *predisposing factors* yaitu umur dan paritas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh umur dan paritas ibu terhadap jumlah kunjungan ANC saat pandemi COVID-19 di RSIA AMC Metro.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh umur dan paritas ibu terhadap jumlah kunjungan ANC saat pandemi COVID-19 di RSIA AMC Metro

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mendeskripsikan umur ibu yang melakukan kunjungan ANC saat pandemi COVID-19 di RSIA AMC Metro

1.3.2.2 Mendeskripsikan paritas ibu yang melakukan kunjungan ANC saat pandemi COVID-19 di RSIA AMC Metro

1.3.2.3 Mendeskripsikan jumlah kunjungan ANC saat pandemi COVID-19 di RSIA AMC Metro

1.3.2.4 Menganalisis pengaruh umur dan paritas ibu terhadap jumlah kunjungan ANC saat pandemi COVID-19 di RSIA AMC Metro

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berguna sebagai bentuk kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) dalam hal pemanfaatan isi rekam medis

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Berguna sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan informasi tentang pelayanan ANC kepada ibu hamil agar bersedia memeriksakan kehamilannya

1.4.2.2 Manfaat Bagi Universitas

Berguna sebagai dokumentasi agar dapat dibaca dan dijadikan referensi pada penulisan skripsi oleh mahasiswa

1.4.2.3 Manfaat Bagi Peneliti

Berguna untuk menambah pengalaman dalam menganalisis dan menyelesaikan suatu permasalahan yang ada di lapangan

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh umur dan paritas ibu terhadap jumlah kunjungan ANC saat pandemi COVID-19 di RSIA AMC Metro”. Alasan penelitian ini dilakukan yaitu karena belum terdapat ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebanyak 6 kali sesuai ketentuan. Penelitian ini dilakukan di RSIA AMC Metro yang beralamat di Jl. Kunang No.15, Kauman, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Lampung pada bulan Oktober-November 2022. Subjek pada penelitian ini yaitu rekam medis ibu hamil trimester ketiga yang melakukan

kunjungan ANC pada bulan Januari-Oktober 2022 di RSIA AMC Metro. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan observasional analitik menggunakan pendekatan cross sectional.